



Edisi No. 006 / Des - 2007



Anjunganusa

GUNANUSA DAN TOTAL E & P INDONESIE MENANDATANGANI KONTRAK PECIKO FIELD DEVELOPMENT PROJECT - PHASE 6 / EPSC 1



Bertempat di Kuningan Plaza, Menara Utara, pada tanggal 23 Oktober 2007, Gunanusa dan Total E & P Indonesia menandatangani kontrak untuk pekerjaan Engineering, Procurement, Supply, Construction and Installation of LP Compression Plant Peciko Field Development Project - Phase 6 (Contract PCK6/EPSC1) dengan nilai proyek US\$ 61, 954,626. Penanda tanganan kontrak dilakukan oleh Dr. Samad Solbai, President Director Gunanusa dan Mr. Philip Armand, President/General Manager Total Indonesia. Sebagai saksi dari Gunanusa Bp. Darpin Manggus (VP Business Development) dan Mr. Christian Placines (VP Project Construction) dari Total E & P Indonesia. Peciko 6 LP Compression Plant akan dibangun di The Existing Peciko Process Area (PPA) di Senipah, Kalimantan Timur, dengan waktu pelaksanaan proyek selama 21 bulan. Detail engineering dikerjakan oleh PT. Singgar Mulia (berasosiasi dengan Doris Engineering).

Pengantar Redaksi

Kehadiran AnjungaNusa Edisi-6 ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perkembangan bisnis dan perkembangan teknologi di Gunanusa.

Beberapa artikel yang disajikan antara lain Gunanusa dan Total E & P Indonesia menandatangani kontrak Peciko Field Development - Phase 6/EPSC 1, kemajuan teknologi desain 3 dimensi (3D design) untuk

pekerjaan struktural, strategic management plan, marketing info dan beberapa artikel lainnya yang perlu disimak bersama.

Tidak terasa kita sudah sampai pada akhir tahun 2007 dan tidak lama lagi menuju tahun 2008. Kami Tim Redaksi AnjungaNusa mengucapkan "Selamat Hari Natal 2007 dan Tahun Baru 2008".

Selamat membaca!

STRATEGIC MANAGEMENT PLAN, CISARUA 16-18 NOPEMBER 2007



Untuk mengevaluasi pelaksanaan "Strategic Planning" tahun 2007 dan meninjau pencapaian visi dan misi perusahaan serta merumuskan arah dan peningkatan yang akan dilakukan perusahaan di tahun 2008, Gunanusa menyelenggarakan rapat "Strategic Management Plan" pada tanggal 16-18 Nopember 2007 bertempat di Villa Bambu, Cisarua, Bogor dengan dihadiri oleh 33 orang peserta.

Acara dibuka secara resmi oleh Bapak Iman Taufik selaku Presiden Komisaris. Dalam sambutannya beliau menekankan pentingnya mencapai "Go Public" dan perencanaan ke depan agar bisa tetap eksis dan berkembang menjadi perusahaan besar berkelas dunia. Sedangkan Bapak Dr. Samad Solbai dalam sambutannya menyampaikan bahwa kemajuan yang dicapai Gunanusa saat ini tidak lepas dari hasil para ahli di Gunanusa dan berharap Gunanusa bisa mencapai visi dan misi yang sudah dicanangkan bersama pada "Strategic Planning" yang lalu, diantaranya adalah menjadi perusahaan "Go Public" di tahun 2009.

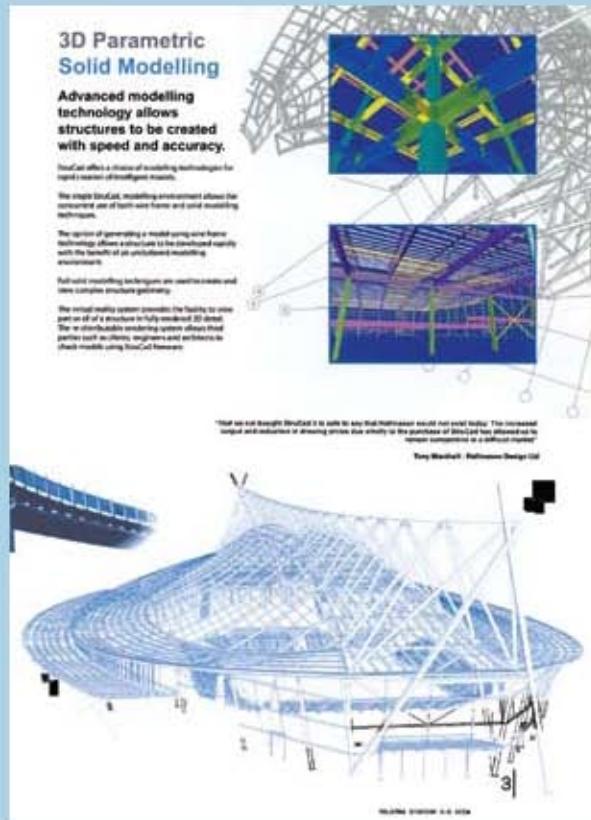


Dalam rapat tersebut ada beberapa hal yang tercatat sebagai berikut :

1. Evaluasi pencapaian "Strategic Planning 2007" baru mencapai + 63%
2. Paparan program 2008 masing-masing Departemen yang dilengkapi dengan analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) dan sasaran mutu (Quality Objective) tiap Departement
3. Kondisi terakhir pencapaian visi dan misi perusahaan secara detil dalam angka-angka
4. Gambaran strategi keuangan yang dibutuhkan untuk bisa mencapai visi-misi yang diharapkan hingga tahun 2012
5. Dihasilkan sebanyak 339 isu permasalahan yang harus diperbaiki atau ditingkatkan untuk mencapai visi dan misi. Isu permasalahan tersebut dikelompokkan menjadi lima pokok permasalahan yang masing-masing mengandung maksimal 15 item isu prioritas dalam perjalanan perusahaan setahun kedepan
6. Penunjukan Bapak Lisdi Siswanto sebagai penanggung jawab program untuk memonitor pelaksanaan selama tahun 2008 dengan dibantu Bapak Rahadi Mujiono sebagai sekretaris.

KEMAJUAN TEKNOLOGI DESAIN 3 DIMENSI (3D DESIGN) UNTUK PEKERJAAN STRUKTURAL

Oleh : Winardi



Pengantar

Dewasa ini, perusahaan pembuat perangkat lunak di bidang desain 3 dimensi (3D Design) untuk pekerjaan struktur sudah berkembang pesat.

Urutan pembuatan 3D Structural Design dimulai dari 3D modeling, pembuatan detail sambungan secara otomatis, pembuatan drawing structural 2D secara otomatis, pembuatan nesting plan dan shop drawing secara otomatis, pembuatan MTO secara otomatis, serta integrasi dengan machining (CNC) dan analysis software.

3D Modelling

3D Modeling input dibuat pada satu konfigurasi bentuk baku seperti misalnya portal yang terdiri dari kolom dan batang penghubung. Pembuatan portal berikutnya tinggal meng copy dari portal pertama, dengan letak / jarak yang tertentu. Waktu yang diperlukan untuk

pembuatan 3D modeling tergantung dari tingkat kerumitan struktur yang di bangun. Struktur sederhana yang terdiri dari portal yang sama akan dapat dibuat dalam waktu kurang dari 1 hari, termasuk pembuatan joint detailnya serta identifikasi batang-batang strukturnya.

Pembuatan Detail Sambungan

Detail sambungan dari struktur yang dibuat di 3D model, bisa di ambil dari data base joint detail yang sudah ada di software, atau bisa dibuat detail baru jika belum ada di data base.

Pembuatan Drawing Structural 2D

Pembuatan drawing structural 2D dilakukan secara otomatis dari 3D Model. Drawing 2D berupa autocad drawing, seperti lazimnya 2D drawing. Title drawing, document number, bill of material, dan lain-lain bisa dimasukkan / di edit di drawing 2D ini, sesuai dengan keperluannya.



StruCad Estimating

Fully integrated estimating system for instant pricing.

The estimating module has an easy to use wizard based interface.

Powerful library functions enable the user to produce detailed estimates from StruCad models in a very short time frame.

Main features:

- Automatic pricing of an entire model or a selection of members
- Import of bills of material and standard cost series such as Fabrication, Painting, Transport etc.
- Cost calculator
- Summary and detailed Estimates reports
- Export reports as standard formats
- Multi lingual interface
- Store and re-use estimates

Globe Tower, London

The Gherkin (Swiss Re Tower) in London, UK, is one of the most recognizable buildings in the world. It has a distinctive curved shape, which makes it difficult to calculate the required materials and labor for its construction. The StruCad system has been used to calculate the required materials and labor for the construction of the Gherkin. This performance of the system has given us the confidence to work on high value international projects like the Gherkin.

Pembuatan Nesting Plan dan Shop Drawing

Pembuatan nesting plan (Cutting plan untuk plat dan pipa / beam) serta shop drawing dilakukan secara otomatis dari 3D drawing. Nesting plan & shop drawing berupa autocad drawing. Title drawing, document number, bill of material, dan lain lain bisa dimasukkan / di edit di drawing 2D ini, sesuai dengan keperluannya.

Pembuatan MTO / BOM

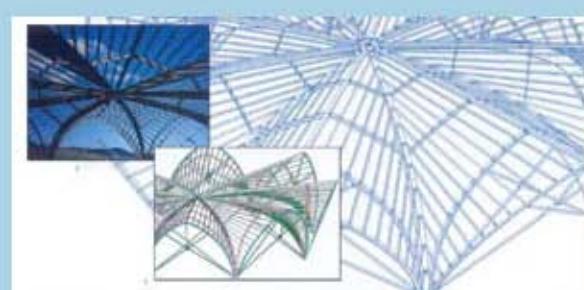
Dengan memasukkan ukuran standar material yang akan dipakai, maka berdasarkan nesting plan yang sudah dibuat, MTO / BOM secara otomatis bisa dibuat. Hasil MTO ini presisi, karena tidak ada lagi kesalahan jumlah yang lazimnya terjadi pada pembuatan MTO secara manual.

Integrasi dengan CNC dan Analysis Software

3D modeling software sudah dilengkapi dengan interface software untuk CNC dan analysis software yang umum di pakai.

Kesimpulan

Dari uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa penggunaan 3D software Structure sangat mempercepat proses engineering serta mengeliminasi kesalahan. Dari cara pembuatannya yang sangat cepat, bahkan 3D Modelling ini bisa di aplikasikan ketika tender, dimana waktu yang ada cukup terbatas.



Industry Integration

The productivity benefits associated with StruCad software extend further than its intrinsic modelling and detailing power. StruCad is also designed to integrate fully with other recognised standards in software and hardware.

Comment Management

The StruCAD Information management system has been developed completely StruCad to StruCAD. This allows the user to quickly switch between the two systems. The StruCAD system provides information to possible StruCAD users and vice versa. The StruCAD system can also feed information back into StruCAD in preparation of a quotation of the progress of a comment.

CNC machinery

The StruCAD model contains all the necessary data to control CNC machinery. StruCAD allows relationships with CNC equipment manufacturers to be established to receive maximum productivity gains in the production process.

Analysis Software

StruCAD has established links with many major developers of structural analysis software. These links allow the StruCAD user to easily access to the latest in advanced engineering and detailing disciplines. We also offer our own software, StruMechanic and StruPFE, for more detailed power contact us at info@strucad.com



PROJECT INFO

Total E & P Indonesia

Tunu Field Development Project - Phase 11 (TP 11S/EPSC 1 + 2)

Monthly Progress Report of September, 21st 2007 period

Date : 2nd October 2007



TP11S / EPSC 1+2 - SUMMARY PROGRESS TABLE

WORK PACKAGE	Weight Factor	LAST MONTH		THIS PERIOD			CUMULATIVE		
		Plan	Actual	Plan	Actual	Dev.	Plan	Actual	Dev.
WP 1 Engineering	9.30	61.45	54.76	6.84	5.34	-1.50	68.29	60.10	-8.19
WP 2 Procurement and Supply	53.41	26.45	23.84	4.75	4.04	-0.71	31.20	27.88	-3.32
WP 3 Worksite Construction Works	18.24	11.66	13.23	2.21	0.80	-1.41	13.87	14.03	0.16
WP 4 Mob/Demob of Marine Spreads	1.77	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
WP 5 Transportation / Installation	7.91	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
WP 6 Pre-Commissioning	2.56	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
WP 7 Commissioning / Start Up	1.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
TOTAL LUMP SUM	94.39	23.28	21.44	3.79	2.97	-0.82	27.07	24.41	-2.66
WU 2.3 Supply of Two Years Spare Parts	1.80	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
WU 5.4 Additional Time for SITE Hook-up	0.76	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
WU 7.2 Assistance to COMPANY	1.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
WP 8 Safety Actions Implementation	1.96	21.29	12.31	3.76	3.82	0.06	25.05	16.13	-8.92
TOTAL PROVISIONAL SUM	5.61	7.44	4.30	1.31	1.34	0.03	8.76	5.64	-3.12
OVERALL PROJECT	100.00	22.39	20.48	3.65	2.88	-0.77	26.04	23.36	-2.68

SCP DECK



SMP DECK



HSE INFO

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Oleh : Sunarno (HSE Dept.)



Dalam persaingan terbuka pada era globalisasi ini, masyarakat internasional menerapkan standar acuan terhadap berbagai hal dalam industri, seperti kualitas, manajemen kualitas, manajemen lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja. Apabila saat ini industri pengekspor telah dituntut untuk menerapkan manajemen kualitas (ISO-9000) serta manajemen lingkungan (ISO-14000) maka bukan tidak mungkin tuntutan terhadap manajemen K3 juga menjadi tuntutan pasar internasional.

Apa SMK3 itu?

Secara normative sebagaimana terdapat pada PER.05/MEN/1996 pasal 1, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen keseluruhan meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangkaian pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Apa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai?

Tujuan dan sasaran SMK3 adalah terciptanya sistem K3 di tempat kerja yang melibatkan segala pihak sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Mengapa kita harus menerapkan SMK3?

Bukan hanya karena tuntutan pemerintah, masyarakat, pasar atau dunia internasional saja tetapi juga tanggung jawab pengusaha untuk menyediakan tempat kerja yang aman bagi pekerjanya.

Selain itu penerapan SMK3 juga mempunyai banyak manfaat bagi industri, antara lain:

Manfaat langsung :

- Mengurangi jam kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja
- Menghindari kerugian material dan jiwa akibat kerja
- Menciptakan tempat kerja yang efisien dan produktif karena tenaga kerja merasa aman dalam bekerja

Manfaat tidak langsung :

- Meningkatkan image market terhadap perusahaan
- Menciptakan hubungan harmonis bagi perusahaan dan karyawan
- Perawatan terhadap mesin dan peralatan semakin baik, sehingga membuat mur per alat semakin lama

Bagaimana klausa dan elemen pada SMK?

Seperti terdapat pada lampiran I Permenaker No. 5/MEN/1996 secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Komitmen dan Kebijakan
2. Perencanaan
3. Penerapan
4. Pengukuran dan Evaluasi
5. Tinjauan Ulang dan Peningkatan oleh Pihak Manajemen

Apa kekurangan yang ada pada SMK3 dibandingkan dengan Manajemen K3 lainnya?

Kekurangan yang paling dasar adalah peraturan pendukung mengenai K3 yang masih terbatas dibandingkan dengan organisasi internasional. Namun hal ini masih bisa dimaklumi karena masalah yang sama juga dirasakan oleh negara-negara di Asia dibandingkan negara-negara Eropa dan Amerika, karena penerapan SMK3 di Asia masih dalam tahap awal. Selain itu sertifikasi SMK3 yang hanya dapat dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Pemerintah) atau badan yang ditunjuk, dirasakan kurang membantu promosi terhadap SMK3 dibandingkan dengan sertifikasi ISO series, OHSAS-1800, KOHSA (Korea) yang juga menggunakan badan sertifikasi swasta.

Dan yang utama tentunya adalah peran aktif dari pengusaha Indonesia yang masih belum mengutamakan K3 di industrinya, karena masalah klasik yaitu biaya (cost)

Dengan banyaknya keuntungan dalam penerapan SMK3 serta standardisasi SMK3 di Indonesia yang

cukup representative bukankah saatnya bagi industri di Indonesia untuk melaksanakan SMK3 sesuai PER.05/MEN/1996 baik industri skala kecil, menengah, hingga besar, sehingga bersama-sama menjadi industri yang kompetitif, aman dan efisien dalam menghadapi era pasar terbuka.

Susunan Pengurus Redaksi



Penasehat	: DR. Samad Solbai
Pimpinan Redaksi	: Sceyono Karwondo
Editor	: Ria Dhiani
Staff Redaksi	: Muzamil Yusran

PT. GUNANUSA UTAMA FABRICATORS
Engineers and Contractors

MARKETING INFO

KUNJUNGAN REPSOL YPF-SHELL DAN SAFF OFFSHORE INDUSTRIES KE GUNANUSA

Pada tanggal 28-29 November 2007, 4 orang dari perusahaan Repsol YPF-Shell, konsorsium perusahaan minyak Spanyol dan Belanda, kantor operasi di United Arab Emirate, Dubai berkunjung ke Gunanusa Jakarta dan Grenyang. Kunjungan ini dalam rangka mereview kemampuan Gunanusa untuk menangani proyek mereka yang ada di Iran, yaitu Persian LNG Development Project phase 13 dan 14, sebanyak 4 buah platform.

Sedangkan 4 orang dari Offshore Industries, perusahaan fabrikasi offshore platform dari Iran berkunjung ke Gunanusa Jakarta dan Grenyang selama 5 hari kerja, yaitu dari tanggal 26 November – 30 November 2007. Kunjungan ini juga dalam rangka kerjasama dengan Gunanusa untuk proyek fabrikasi 4 platform dari Repsol YPF-Shell (Persian LNG Development Project Phase 13 & 14) serta kerjasama dengan Gunanusa untuk proyek di Timur Tengah, Iran, Asia Utara dan Afrika.



GENERAL INFO

Bulan Ramadhan telah lewat dan Hari Raya Idul Fitri 1428 H pun telah kita lalui bersama. Berikut ini kami tampilkan foto-foto kegiatan di Gunanusa pada bulan Oktober - November 2007, yaitu berbuka puasa bersama di kediaman Bp. Iman Taufik pada tanggal 2 Oktober 2007 (foto no. 1,2,3), tausiah dan Qiro'ati di

Gunanusa Grenyang (foto no. 4,), pemberian bingkisan dari Koperasi kepada anggotanya dan pemberian bingkisan untuk yatim piatu dan janda tua pada tanggal 3 Oktober 2007 di Grenyang (foto no. 5,6), silaturahim dan halal bi halal tanggal 15 November 2007 di Grenyang (foto no. 7).

1



2



3



4



5



6



7



Berita Duka Cita

Inna lillahi wa Inna Ilaihi rojiun. Telah berpulang ke Rahmatullah dengan tenang Bp. Riyanto Murdokusumo (Pak Toto), Tax Supervisor, Finance Dept. PTG Jakarta. Pada hari Sabtu, 06 Oktober 2007 pukul 10.30 WIB. Dimakamkan pada hari Sabtu, 06 Oktober 2007 pukul 16.00 WIB di pemakaman Barito. Keluarga Besar PT. Gunanusa turut berduka cita yang mendalam. Semoga amal ibadah Almarhum diterima di sisiNya.

Amien